

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI IBU DENGAN
POLA ASUH PENCEGAHAN MASALAH PERILAKU PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA**

Atikah Iffah Syakirah¹, Lely Lusmilasari², Anik Rustiyaningsih²

INTISARI

Latar Belakang: Masalah perilaku pada anak usia prasekolah dapat berpengaruh buruk pada capaian akademik, kemampuan personal dan hubungan sosial. Faktor utama yang mempengaruhi masalah perilaku adalah faktor orang tua terutama penerapan pola asuh yang buruk. Pola asuh *positive* merupakan pola asuh yang paling tepat dalam pencegahan masalah perilaku pada anak usia prasekolah yang dipengaruhi utamanya oleh efikasi diri ibu.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara efikasi diri ibu dengan pola asuh pencegahan masalah perilaku pada anak usia prasekolah di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

Metode: Penelitian kuantitatif observasional dengan analitik korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta pada bulan November 2017-Januari 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dengan anak usia prasekolah di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta yang berjumlah 88 orang. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Instrumen skrining yang digunakan adalah *Strengths and Difficulties Questionnaire* dengan instrumen utama yaitu *Parenting Sense of Competence*, dan *Alabama Parenting Questionnaire-Preschool Revision*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji Pearson.

Hasil: Terdapat 3% responden memiliki efikasi diri sangat rendah, 25% responden memiliki efikasi diri rendah, 40% responden memiliki efikasi diri sedang, 24% responden memiliki efikasi diri tinggi, dan 8% responden memiliki efikasi diri sangat tinggi. Terdapat 100% responden memiliki kecenderungan penerapan pola asuh *positive*. Berdasarkan Pearson pada uji hubungan antara efikasi diri ibu dengan pola asuh *positive* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,94.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara efikasi diri ibu dengan pola asuh pencegahan masalah perilaku pada anak usia prasekolah di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

Kata kunci: Masalah perilaku, pola asuh, efikasi diri ibu, anak prasekolah

¹Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

²Departemen Keperawatan Maternitas dan Anak Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER SELF EFFICACY WITH
PARENTING PREVENTION OF PROBLEM BEHAVIOR OF PRESCHOOLER
IN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA**

Atikah Iffah Syakirah¹, Lely Lusmilasari², Anik Rustiyaningsih²

ABSTRACT

Background: Behavioral problems in preschooler can adversely affect academic achievement, personal abilities, and social relationships. The main factors that influence behavior problems are parental's factors, especially the application of poor parenting. Positive parenting is the most appropriate parenting style in preventing behavioral problems in preschoolers who are influenced primarily by high maternal self-efficacy.

Objective: To know the relationship between maternal self-efficacy and parenting prevention of behavioral problems in preschool children in Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

Method: Quantitative observational study with correlational analytic and cross-sectional approach. The study was conducted in Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta in November 2017-January 2019. The samples in this study were mothers with preschoolers in Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta which amounted to 88 people. The sample selection technique used in this study is the purposive sampling technique. The screening instruments used were Strengths and Difficulties Questionnaire with the main instruments namely Parenting Sense of Competence, and Alabama Parenting Questionnaire-Preschool Revision. The analysis used was univariate and bivariate analysis with the Pearson test.

Results: There were 3% of respondents had very low self-efficacy, 25% of respondents had low self-efficacy, 40% of respondents had moderate self-efficacy, 24% of respondents had high self-efficacy, and 8% of respondents had very high self-efficacy. There are 100% of respondents have a tendency to apply positive parenting. Based on Pearson's test of the relationship between maternal self-efficacy and positive parenting, the p value was 0.94

Conclusion: There is no relationship between maternal self-efficacy and parenting prevention of behavior problems in preschool children in Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

Keywords: Problem behavior, parenting, mother self efficacy, preschooler

¹Undergraduate Student at School of Nursing, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada

²Departement Maternity and Child School of Nursing, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada